

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek / Industri

Oprit jembatan merupakan bagian penting dari struktur jalan yang berfungsi sebagai penghubung antara badan jalan dengan bangunan jembatan. Kondisi oprit yang baik sangat menentukan kenyamanan, keselamatan, serta kelancaran arus lalu lintas. Pada ruas Sei. Akar – Bagan Jaya – Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, kondisi oprit jembatan mengalami penurunan fungsi akibat faktor umur layanan, beban lalu lintas yang terus meningkat, serta kondisi tanah dasar yang kurang stabil. Hal tersebut menyebabkan terjadinya ketidakrataan permukaan jalan, penurunan tanah dan berpotensi menimbulkan gangguan terhadap keselamatan pengguna jalan.

Ruas Sei. Akar – Bagan Jaya merupakan jalur transportasi strategis yang berperan penting dalam menunjang mobilitas masyarakat serta distribusi hasil pertanian dan perikanan menuju pusat kegiatan ekonomi. Kerusakan oprit jembatan tidak hanya menghambat kelancaran lalu lintas, tetapi juga berdampak pada aktivitas sosial dan perekonomian masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan penanganan melalui kegiatan Preservasi Perbaikan Oprit Jembatan guna mengembalikan fungsi struktur sesuai standar teknis yang berlaku.

Proyek Sei. Akar – Bagan Jaya termasuk dalam kegiatan preservasi dan rekontruksi jalan nasional yang dilaksanakan oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Riau, di bawah Kementrian PUPR RI. Prservasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan menjaga kondisi jalan nasional tetap fungsional, memperpanjang umur jalan dan mengurangi kerusakan yang dapat menghambat lalu lintas kendaraan. Kegiatan pekerjaan meliputi persiapan lahan, perbaikan tanah dasar, penimbunan dan pemadatan, serta pembangunan lapis perkerasan jalan pada oprit jembatan. Dengan dilaksanakannya proyek ini, diharapkan tercipta kesinambungan antara jalan dan jembatan, meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, serta mendukung kelancaran aktivitas transportasi di wilayah tersebut.

1.2 Tujuan Proyek

Proyek yang dikelola oleh PT. Nagamas Mitra Usaha ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan ketersediaan infrastruktur Indonesia secara cepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perekonomian nasional.

Proyek preservasi jalan bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi jalan agar tetap berfungsi dengan baik sesuai standar pelayanan minimal Jalan Nasional. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan guna menjamin kelancaran arus transportasi, keselamatan pengguna jalan, serta efisiensi biaya pemeliharaan jangka panjang.

Proyek ini juga memiliki beberapa tujuan yang sangat penting. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari proyek ini:

- a) Mengembalikan fungsi oprit jembatan agar dapat berfungsi optimal sebagai penghubung antara badan jalan dan struktur jembatan.
- b) Meningkatkan keselamatan pengguna jalan pada area pendekat jembatan.
- c) Meningkatkan kenyamanan dan kelancaran lalu lintas di ruas Sei. Akar – Bagan Jaya.
- d) Menjamin kesinambungan geometrik antara jalan dan jembatan, sehingga tidak terjadi perbedaan elevasi yang signifikan.
- e) Menjaga kinerja dan kelayakan jalan nasional agar tetap layak fungsi sesuai standar teknis.

1.3 Ruang Lingkup Perusahaan / Industri

Ruang lingkup pekerjaan pada proyek pembangunan dan perbaikan oprit jembatan Ruas Sei. Akar – Bagan Jaya meliputi seluruh pekerjaan konstruksi yang berkaitan dengan penanganan struktur pendekat jembatan agar tercapai kesinambungan antar badan jalan dan jembatan. Secara teknis beberapa tahapan kegiatan konstruksi, antara lain pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, dan pekerjaan perkerasan jalan.

Seluruh pekerjaan tersebut dilaksanakan sesuai gambar rencana, spesifikasi teknis, dan standar yang berlaku, dengan memperhatikan pengendalian mutu, keselamatan kerja (K3), serta kelancaran lalu lintas selama masa konstruksi.